

H A R I A N

LENTERA*Inspirasi Perubahan* **TODAY**HARIAN UNTUK UMUM
TERBIT SENIN - JUMAT
12 HalamanE-mail redaksi@lenteratoday.com
Redaksi 031-87854491
Iklan 031-87854491
Kantor Redaksi
Jl. Rungkut Asri Utara VI no 26
SurabayaMenjadi pejabat,
pohonnya memang
tinggi, tapi buahnya tidak
ada. Enak jadi pengusaha

Chairul Tanjung, Pengusaha

EDISI SENIN / 13 Juli 2020

MAS MENTERI, JANGAN SAMPAI ADA KLASTER SEKOLAH

Euforia awal tahun ajaran baru yang ditetapkan hari ini, 13 Juli 2020, memang tetap menggebu di tengah pandemi Covid-19. Buktinya menurut sebuah penelitian, sebanyak 45,5% orang tua menyatakan setuju bila sekolah kembali dibuka. Di sisi lain, kalangan dokter dan pakar epidemiologi mengingatkan tingginya risiko penularan di tempat belajar. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) sendiri sebenarnya hanya memperbolehkan kegiatan belajar mengajar tatap muka bagi zona hijau saja. Wilayah yang diberikan izin tersebar di 104 kabupaten/kota yang ada di 21 provinsi Indonesia. Pulau Jawa yang wilayahnya masih zona kuning, oranye dan merah pun harusnya bersabar. Apalagi, penambahan kasus baru corona masih terus berlanjut sebanyak 1.681 pasien sehingga total menjadi 75.699 kasus. Mas Menteri Nadiem, kesehatan sekitar 45,5 juta siswa menjadi taruhannya lho!

Baca Hal 11

JUMLAH PESERTA DIDIK MENURUT JENJANG PENDIDIKAN (TA 2017/2018)



UPDATE PERKEMBANGAN VIRUS CORONA

	KASUS POSITIF	SEMBUH	MENINGGAL DUNIA
INDONESIA	75,699	35,638	3,606
Seluruh Dunia	12,721,778	7,006,407	565,219

Update : 12 Juli 2020 Pukul 15.45 PM
Sumber : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Johns Hopkins

BANGKIT DARI PANDEMI, KOPERASI HARUS BISA BERTRANSFORMASI DIGITAL DAN MENANGKAP PELUANG

Surabaya - Dalam momen peringatan Hari Koperasi Nasional ke 73 tahun 2020 kali ini, Gubernur Jawa Timur, Khofifah Indar Parawansa mengharapkan koperasi mampu bertransformasi ke layanan digital dan menangkap berbagai peluang di era pandemi Covid-19 ini.

Hal ini, sekaligus untuk menyongsong era new normal sehingga geliat ekonomi masyarakat kembali bangkit dan berputar, sementara masyarakat masih dalam kondisi kesehatan yang terjaga. Khofifah mengatakan bahwa pandemi Covid-19 membawa banyak perubahan kebiasaan di tengah masyarakat. Mulai dari cara belanja yang lebih banyak daring (online). Belanja secara daring ini membawa perubahan pada peredaran uang kartal yang terus melambat karena tergantikan dengan uang digital.

Karenanya, lanjut Khofifah, pandemi Covid-19 harus dijadikan momentum bagi koperasi masuk kedalam ekosistem digital. Apalagi, Kesadaran masyarakat dan konsumen mengenai higienitas makin tinggi sehingga pembenahan koperasi dengan digitalisasi merupakan upaya nyata untuk memperkuat daya saing agar bisa masuk ke pasar yang lebih luas dan modern.

"Koperasi harus berpacu dengan situasi ini, jangan sampai terlambat. Segera beradaptasi ke layanan digital,"



Gubernur Jawa Timur, Khofifah Indar Parawansa

ungkap Khofifah di Gedung Negara Grahadi, Surabaya, Minggu (12/7/2020).

Perubahan koperasi ke arah layanan digital secara cepat memang bukan hal yang mudah. Namun, Khofifah mengakui sangat optimis koperasi dapat melakukan perubahan tersebut, sebab hal itu menjadi tuntutan wajib yang harus dilakukan untuk bisa menyesuaikan diri dengan era saat ini. Terlebih lagi saat ini, masyarakat sudah mengarah pada transaksi saksi secara daring yang tidak dapat dipisahkan dengan dunia digital.

"Jadi memang potensi koperasi di Jatim ini sangat luar biasa. Tidak ada pilihan lain selain sesegera mungkin bangkit dan beralih seluruh aktivitas ke ranah digital. Agak gagap diawal adalah hal biasa. Intinya, koperasi harus adaptif, kreatif, inovatif, dan kolaboratif," imbuhnya.

Dalam momen peringatan Hari Koperasi Nasional ke 73 tahun 2020 ini,

Khofifah juga mengajak pelaku koperasi dan UMKM untuk mencari celah dan menangkap berbagai peluang baru ditengah pandemi Covid-19. Khususnya koperasi yang bergerak di sektor riil seperti koperasi

produksi, jasa, pemasaran dan sektor riil lainnya. Langkah ini, lanjut Khofifah menjadi salah satu strategi bagi koperasi untuk tetap eksis ditengah pandemi dan persaingan global.

"Banyak peluang yang bisa ditangkap dan dieksekusi sehingga bisa memperoleh peluang berlipat. Koperasi harus buat produk baru yang dibutuhkan oleh pasar. Jemput bola, jangan tunggu bola datang," tuturnya.

Khofifah berharap koperasi dapat berperan menjadi buffer (penyangga) kekuatan ekonomi bangsa Indonesia dengan menjadi jaring penyelamat UMKM-UMKM agar bisa bangkit dari keterpurukan akibat pandemi Covid-19.

Lebih lanjut Khofifah menjelaskan bahwa koperasi dan UMKM membawa peran sangat penting dalam roda perekonomian Jawa Timur. Setidaknya lebih dari 50% produk domestik regional bruto (PDRB) Jatim disumbang dari sector koperasi dan UMKM. Jumlah koperasi aktif di Jatim tercatat ada sebanyak 21 ribu koperasi dan 9,78 juta UMKM. (ufi/ist)



Surabaya - Pemerintah Kota (Pemkot) Surabaya akan memberlakukan pengawasan ketat pada hewan kurban yang didatangkan dari daerah luar. Bahkan akan melarang hewan kurban yang didatangkan dari daerah endemic antraks seperti Jawa Barat, Jawa Tengah, Bali, dan Nusa Tenggara Barat.

Larangan tersebut akan disampaikan pada semua pedagang hewan kurban yang ada di Surabaya. Selain itu, pengawasan ketat juga akan diberlakukan pada tempat tempat penjualan hewan kurban tersebut. "Kami melarang pedagang menerima hewan kurban dari daerah endemik antraks. Pemeriksaan akan dilakukan di check point yang menjadi kewenangan provinsi. Kalau (hewan) dari Jatim aman, sebab bebas antraks," kata Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian

ANTISIPASI HEWAN KURBAN DARI DAERAH ENDEMI ANTRAKS, PEMKOT PERKETAT PENGAWASAN

(DKPP) Surabaya, Yuniarto Herlambang, Minggu (12/7/2020).

Upaya pemeriksaan terhadap hewan-hewan ini akan dilakukan oleh tim khusus yang diturunkan langsung oleh DKPP Kota Surabaya. Terlebih dulu, tim akan memantau para pedagang hewan kurban dari luar kota Surabaya, kemudian akan dilakukan pemeriksaan. Hal ini dilakukan untuk memastikan daging hewan kurban layak dikonsumsi warga Surabaya.

Herlambang menandakan, pemeriksaan terhadap pedagang hewan kurban ini akan mulai dilaksanakan, Senin (13/7/2020) besok hingga Kamis (31/7/2020) mendatang. Sebagai pelaksana teknis, DKPP juga akan mendatangi titik penjualan hewan kurban untuk melakukan pemeriksaan hewan yang dijual. "Pemeriksaan ini untuk menjaga agar hewan yang dipotong sehat dan dagingnya baik," tandas Herlambang.

Bagi pedagang yang telah menjalani pemeriksaan akan kartu hasil pemeriksaan. Kartu itu jaminan bagi masyarakat yang akan membeli, bahwa hewan kurban di sana sudah diperiksa. Kalau ada yang sakit maka akan

diberi tanda dan disarankan agar tidak dijual.

Herlambang menjelaskan bahwa selama ini kebanyakan pedagang hewan kurban di Surabaya berasal dari luar kota. Untuk pedagang sapi, biasanya dipasok dari Probolinggo, Pasuruan, Banyuwangi, Kediri dan Madura. Sedangkan kambing berasal dari Gresik, Sidoarjo, Blitar.

Dia juga menceritakan bahwa dari pengalaman tahun-tahun sebelumnya, tidak ada penyakit yang terlalu fatal atau membahayakan. Kebanyakan yang didapati hanya luka-luka ringan akibat perjalanan cukup jauh dari tempat asal. Kemudian juga ada iritasi mata karena kena angin, serta hewan yang diare.

"Pada pembeli kami meminta supaya lebih selektif dalam memilih hewan kurban. Hewan yang sehat sudah bisa dikenali dari penampilan fisiknya, kulitnya mulus tidak kusam, tidak ada kotoran di matanya, cuping hidung lembab, gerakannya juga lincah, tidak lemes," kata Herlambang memberikan tips. (ufi/ist)

GUBERNUR **DIDEADLINE SATU MINGGU** UNTUK MEMBERI JAWABAN REKOMENDASI DPRD JATIM

Surabaya – Rekomendasi yang diluncurkan legislatif terkait pemilihan direksi Bank Jatim tak kunjung mendapatkan respon dari Gubernur Jawa Timur, Khofifah Indar Parawansa membuat Komisi C DPRD Jatim kian meradang. Karenanya, Komisi yang membidangi keuangan dan pendapatan daerah ini memberikan batas waktu hingga pekan depan pada Gubernur untuk memberikan jawaban.

Ketua Komisi C DPRD Jatim M Fawaid mengatakan bahwa rekomendasi tersebut merupakan hasil kajian yang disusun Komisi C setelah berkonsultasi beberapa pihak terkait, diantaranya Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Biro Keuangan, dan beberapa pihak terkait lainnya.

Dia menandakan bahwa satu poin Penting dari rekomendasi tersebut adalah menyangkut tentang keberadaan panitia seleksi perekrutan calon direksi Bank Jatim yang tidak sesuai dengan pasal 38 huruf c Peraturan Pemerintah No 54 tahun 2017 tentang BUMD dan Permendagri No 37 tahun 2018. Serta ketentuan tentang persyaratan usia calon direksi Bank Jatim yakni sekurang-kurangnya 35 tahun dan maksimal 55 tahun. Rekomendasi tersebut sudah disampaikan akhir April lalu, namun belum mendapat jawaban dari Gubernur.

Untuk diketahui, Direktur Utama dan Direktur Konsumer Ritel definitive Bank Jatim memang belum terisi. Untuk saat ini, posisi Dirut diisi oleh Pelaksana

Tugas (Pgs) Direktur Utama Bank Jatim, Ferdian Timur Satyagraha.

“Kami memberikan batas waktu kepada Gubernur untuk memberikan jawaban atas rekomendasi DPRD Jatim. Maksimal, minggu depan,” kata M Fawaid, Sabtu (11/7/2020).

Terlebih lagi, Komisi C DPRD Jatim menerima informasi pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) akan dilaksanakan pada 23 Juli atau setidaknya pada akhir Juli nanti. Dan, kemungkinan besar dalam RUPS itu akan mengangkat Direksi Bank Jatim yang baru. Disatu sisi, mengangkat direksi tersebut tanpa memperhatikan rekomendasi dari DPRD Jatim.

Terkait dengan belum adanya jawaban atas rekomendasi tersebut, Fawaid mengaku sudah menyiapkan beberapa langkah, diantaranya interpelasi yang sudah mulai proses penggalangan dukungan. Kemudian juga sudah menyiapkan diri untuk gugatan terhadap OJK. Gugatan tersebut didasarkan pada Peraturan OJK No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum. Termasuk, Pasal 6 yang mengatur bahwa setiap usulan pengangkatan anggota Direksi oleh Komisaris kepada RUPS harus memperhatikan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi (Koreno).

Menurut Fawaid, Gubernur Khofifah seharusnya juga memperhatikan Peraturan Pemerintah No.54/2017 tentang BUMD dan Peraturan Menteri Dalam



Ketua Komisi C DPRD Jatim M Fawaid

Negeri No.37/2018. Khususnya menyangkut pembatasan usia calon direksi. “Seharusnya, yang diperhatikan adalah PP dan Permendagri. Sebab, posisinya ada di atas POJK,” jelas Fawaid.

Komisi C DPRD Jatim juga berencana akan menggugat OJK ke Peradilan Tata Usaha Negara (PTUN). Pasalnya, OJK yang ikut meloloskan persyaratan dua calon direksi tanpa mengindahkan PP No.54/2017 dengan dalih sudah ada POJK.

Anggota Komisi C DPRD Jatim, Agung Supriyatno juga mengatakan bahwa menyangkut belum adanya jawaban apapun dari Gubernur Jatim atas surat rekomendasi yang dikirim pada 20 April 2020 lalu. “Oleh sebab itu, harapan kami sebelum RUPS dilakukan kami mohon dengan sangat hormat ibu Gubernur untuk merespon atas rekomendasi yang sudah dikeluarkan oleh DPRD Provinsi Jawa Timur ini,” kata politisi PAN ini. (ufi/ist)

FPKB DPRD KABUPATEN BLITAR SOROTI TEMUAN AUDIT BPK **SENILAI RP 3,22 MILIAR**

Blitar – Fraksi PKB DPRD Kabupaten Blitar menyoroti temuan 3 transaksi keuangan senilai Rp 3,22 miliar, sesuai Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK terhadap audit APBD 2019

Hal ini disampaikan Sekretaris Fraksi PKB DPRD Kabupaten Blitar, Panoto jika sesuai dengan hasil LHP BPK audit APBD 2019, ada 3 temuan yang menurut kami layak ditindaklanjuti. “Karena menunjukkan lemahnya pengawasan internal, serta ada ketidakpatuhan pengelolaan keuangan daerah terhadap peraturan yang ada,” tutur Panoto, Minggu(12/7/2020).

Dijelaskan Panoto 3 temuan tersebut nilainya juga cukup besar, yakni mencapai sekitar Rp 3,22 miliar. Terdiri dari kekurangan volume 20 paket pekerjaan proyek fisik, pada 6 Organisasi Perangkat Daerah (OPD) senilai Rp 1,56 miliar. Kemudian pengeluaran melalui mekanisme Uang Persediaan atau Uang Ganti di 5 kecamatan, yang tidak didukung dengan bukti pertanggungjawaban sebesar Rp 172 juta. Serta terakhir belanja jasa pelayanan di RSUD Ngudi Waluyo Wlingi, yang tidak sesuai ketentuan sebanyak Rp

1,49 miliar. “Jika ditotal nilainya lumayan besar, mencapai sekitar Rp 3,22 miliar,” jelas politisi PKB ini.

Dengan adanya temuan 3 hal tersebut diatas, Panoto menegaskan agar pemkab menindaklanjuti sesuai dengan rekomendasi LHP BPK. “Karena ternyata masih ada kelemahan, serta belum maksimalnya pengelolaan keuangan sesuai dengan peraturan yang ada,” tegasnya.

Adapun tindak lanjut yang dimaksud Panoto yakni 6 kepala OPD harus mempertanggungjawabkan dan menyetorkan kembali ke kas negara, kelebihan pembayaran 20 paket pekerjaan. Kemudian meminta 5 camat untuk mempertanggungjawabkan belanja yang tidak diyakini kewajarannya ke kas negara. Serta memerintahkan Direktur RSUD Ngudi Waluyo Wlingi, mempertanggungjawabkan dan menyetorkan kembali kelebihan pembayaran ke kas BLUD tandanya.

Sementara itu, pihak RS Ngudi Waluyo Wlingi melalui Wakil Direktur Umum dan Keuangan, Sugondo ketika dikonfirmasi membenarkan adanya temuan



Sekretaris Fraksi PKB DPRD Kabupaten Blitar, Panoto

tersebut, namun sudah ditindaklanjuti dengan menyetorkan kembali ke kas negara. “Temuan itu sudah kami tindaklanjuti pada Juni lalu, ada bukti setornya bisa di cek,” kata Sugondo.

Secara terpisah Kepala Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Blitar, Khusna Lindarti ketika dikonfirmasi mengenai hal ini mengaku pihaknya akan menindaklanjuti sesuai dengan mekanisme yang ada, karena hasil audit baru keluar pada 30 Juni 2020 lalu. “Pasti akan kita tindaklanjuti, karena hasil audit itu kan baru keluar,” jawabnya. (ais)

8 DESTINASI WISATA KABUPATEN BLITAR BOLEH BUKA, TAPI HARUS TAATI PROTOKOL KESEHATAN

Blitar – Sebanyak 8 dari 11 destinasi wisata di Kabupaten Blitar direkomendasi buka kembali dengan syarat protokol kesehatan yang ketat. Hal ini disampaikan langsung oleh Bupati Blitar, Rijanto karena masih adanya kecamatan yang berstatus zona merah. Sementara tidak semua wisata boleh buka kembali.

“Untuk mencegah terjadinya penyebaran Covid-19 dan keselamatan bersama, sampai kondisinya membaik,” tutur Bupati Rijanto usai menyerahkan Bantuan Perlengkapan Protokol Kesehatan kepada Pengelola Jasa Usaha Pariwisata Kabupaten Blitar di Wisata Kampung Coklat, Minggu (12/7/2020).

Lebih lanjut Bupati menjelaskan jika lokasi wisata selain di zona hijau, kuning, atau orange pun boleh. “Tentunya dengan penerapan protokol kesehatan yang ketat, mulai wajib masker, cuci tangan, dan menjaga jarak,” jelasnya.

Diakui Bupati Rijanto di masa New Normal (Kenormalan Baru), harus ada perubahan tatanan kehidupan. Sehingga ekonomi masyarakat bisa bangkit, seiring dengan diterapkannya protokol kesehatan di seluruh bidang kehidupan.

“Termasuk industri pariwisata yang memenuhi persyaratan Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19, boleh buka kembali,” ungkapnya.

Adapun 8 destinasi wisata di Kabupaten Blitar yang direkomendasikan boleh buka oleh Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kabupaten Blitar diantaranya : Kampung Coklat, Istana Sakura, Blitar Park, Negeri Dongeng, Pantai Serang, Hutan Pinus Loji, Wisata Rambut Monte dan Wisata Perkebunan Teh Sirah Kencong.

Selanjutnya Gugus Tugas bersama-sama TNI-Polri dan masyarakat diminta aktif, mengawasi dan mencegah penyebaran Covid-19 dengan disiplin menerapkan protokol kesehatan. “Jika Covid-19 bisa dikendalikan, maka kita bisa bangkit kembali membangun dan mensejahterakan masyarakat di berbagai bidang,” tandas bupati yang akan maju mencalonkan lagi pada periode kedua ini.

Sementara itu, bantuan perlengkapan protokol kesehatan ini sifatnya sebagai stimulan (pendorong), secara simbolis diberikan kepada 5 perwakilan yaitu : Destinasi Wisata, Hotel & Restaurant, Biro Perjalanan, Pemandu Wisata dan Pok-



Bupati Blitar, Rijanto membagikan masker pada pengunjung Wisata Kampung Coklat di Kec Kademangan Kab Blitar

darwis.

Secara terpisah, kPemilik Wisata Kampung Coklat, Kholid Mustofa mengatakan selain menerapkan protkol kesehatan, juga menerjunkan 19 orang Satgas Covid-19 yang akan mengawasi dan mengedukasi pengunjung. “Bahkan kita juga menyiapkan tenaga kesehatan dan mobil siaga, jika ada kondisi darurat,” kata Kholid.

Ditambahkna Kholid, pihaknya juga berharap penerapan protocol kesehatan di Kampung Coklat bisa menjadi percontohan bagi destinasi wisata lainnya. “Karena selain wajib memakai masker, mencuci tangan, cek thermo gun dan menjaga jarak. Seluruh pekerja juga wajib memakai faceshield,” imbuhnya. (ais)

HORE, DISPENDUKCAPIL KABUPATEN KEDIRI KEMBALI BUKA LAYANAN KELILING SEHARI JADI

Kediri – Setelah hampir tiga bulan menerapkan physical distancing, Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Dispendukcapil) Kabupaten Kediri, kembali memberikan pelayanan permohonan dokumen kependudukan keliling kepada masyarakat mulai Sabtu (11/7/2020).

Ada dua desa yang menjadi tujuan pertama program yang memberikan layanan pengurusan dokumen sehari jadi ini, yaitu desa Desa Parelor, Kecamatan Kunjang dan Desa Pagung, Kecamatan Kepung.

“Seperti sebelum pandemi Covid-19 mulai pertengahan Maret 2020 lalu, kami mempunyai program pelayanan keliling satu hari jadi, setiap hari Sabtu. Sejak pandemi dan mematuhi ketentuan pemerintah untuk social distancing dan physical distancing, program ini untuk sementara dihentikan. Hari Sabtu (11/7/2020) ini kita mulai lagi,” ujar Kepala Dispendukcapil, Wirawan melalui stafnya Randy kepala lenteratoday.com, Minggu (12/7/2020).

Sebelum memulai kembali program keliling sehari jadi, Dispendukcapil melakukan koordinasi dengan BPBD, kecamatan, dan desa setempat. Pelaksanaannya memperhatikan protokol kese-

hatan yaitu cuci tangan, jaga jarak tempat duduk antrian, menggunakan masker juga faceshield.

“Yang pasti, kami juga sudah koordinasi dengan Tim Gugus Tugas Percepatan Penanganan (TGTPP) Covid-19 Kabupaten Kediri dan diizinkan sepanjang pelaksanaannya memperhatikan protokol kesehatan dengan ketat. Itu semua sudah kita lakukan, dan keselamatan masyarakat pemohon layanan kami utamakan,” sambung Randy.

Kendati pengurusan dokumen kependudukan seperti akta kelahiran, akta kematian, dan KK bisa melalui online di kantor desa, namun antusias masyarakat datang ke layanan keliling tersebut cukup besar. Semua pengurusan dokumen kependudukan tersebut gratis, sesuai ketentuan tetap dikenakan denda pada pemohon yang terlambat pengurusan akta kelahiran di atas usia 60 hari yaitu sebesar Rp 50.000, keterlambatan pelaporan pencatatan perkawinan/perceraian di atas 60 hari. Sebesar Rp 150.000.

Seperti diketahui bukan hanya perekonomian yang terdampak pandemic Covid-19 di Kabupaten Kediri, pemohon akta kelahiran pun mengalami penurunan. Kurun mulai awal ditetapkan pandemi



hingga saat ini (Maret-Mei) 2020 dibanding periode yang sama terjadi penurunan permohonan akta kelahiran hingga 38 %.

Sesuai data yang dimiliki Dispendukcapil Kabupaten Kediri kurun Maret-Mei 2020, jumlah permohonan akta kelahiran yang masuk 5.626 berkas permohonan, sedang dibanding periode yang sama tahun lalu total 8.958 berkas permohonan. Penurunan terbesar pada April 2020 sebanyak 1.536 berkas sementara tahun sebelumnya mencapai 3.144 berkas permohonan.

Dispendukcapil tidak mengetahui secara pasti penurunan pemohon akta kelahiran tersebut terkait adanya pandemi Covid-19 atau tidak. Pasalnya, Dispenduk tidak mempunyai data angka kelahiran mati bayi. (gos)

PILKADA KABUPATEN GRESIK

REKOM GOLKAR DAN PPP UNTUK QOSIM ATAU GUS YANI?

Gresik – Geliat Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Kabupaten Gresik mulai muncul kembali. Hal ini terlihat dari dua partai yaitu Golkar dan PPP yang mulai memberikan sinyal rekomendasi mereka. Kedua partai sama-sama membawa nama Mohammad Qosim dan Fandi Akhmad Yani (Gus Yani) sebagai Calon Bupati.

Golkar mengusulkan nama Moh Qosim dan Asluchul Alif, kemudian Fandi Akhmad Yani dan Ahmad Nurhamim atau skenario kedua Fandi Akhmad Yani bergandengan dengan Aminatun Habibah. Sedangkan untuk PPP juga mengusulkan nama Moh Qosim dan dr Asluchul Alif dan Fandi Akhmad Yani dan Aminatun Habibah. Tinggal menunggu rekom kedua partai itu akan berlabuh pada pasangan yang mana.

Ketua DPD Partai Golkar Jawa Timur, M Sarmuji, setelah menutup MUSDA X DPD Partai Golkar Kabupaten Gresik di hotel Pesona Gresik, Minggu (12/7/2020) mengaku tidak mau mendahului keputusan DPP Golkar atas rekomendasi tersebut. Namun demikian, dia menandakan bahwa ada yang dipanggil DPP untuk menerima surat keputusan.

Meski demikian, Sarmuji tetap tidak bisa memastikan apakah surat keputusan tersebut berbentuk surat penugasan, rekomendasi sementara, atau rekomendasi definitif. Sementara itu, dikabarkan Gus Yani menghadiri panggilan dari DPP Golkar dalam acara penyerahan surat keputusan pasangan calon partai Golkar.

Sementara itu, pasangan Qosim – Alif terlihat menghadiri acara MUSDA X DPD Partai Golkar Kabupaten Gresik. Kedatangan mereka berdua sebagai undangan atas nama Parpol, namun tidak menutup kemungkinan bias menjadi sinyal kepada siapa rekomendasi Partai Golkar akan berlabuh dalam Pilkada Kabupaten Gresik.

Ketua DPD Golkar Kabupaten Gresik, Ahmad Nurhamim yang akrab dipanggil Anha menjelaskan berdasarkan juklak dari DPP Partai Golkar bahwa kabupaten punya hak untuk melakukan penjarangan. Anha mengatakan bahwa sebelumnya sudah mengirim 10 nama hasil penjarangan DPD Partai Golkar Kabupaten Gresik.

Namun, akhirnya muncul dinamika baru, dimana berdasarkan dari ijtihad para kyai sepuh di Gresik menghendaki supaya memberi ruang pada Gus Yani untuk ikut dalam bursa pencalonan di partai berlambang pohon beringin ini. "Jadi ada 11 nama yang dikirim ke DPP," ungkap Anha.

Untuk itu, tinggal menunggu siapa yang akan mendapatkan rekomendasi



dari Partai Golkar dalam Pilkada Kabupaten Gresik nanti. Namun, siapapun yang mendapatkan rekomendasi, partai Golkar menargetkan menang berkualitas. Untuk itu, lanjut Anha, partai masih menunggu hasil simulasi terhadap pasangan Fandi Akhmad Yani dan Ahmad Nurhamim atau Fandi Akhmad Yani dan Aminatun Habibah.

Kabupaten Gresik menjadi target kemenangan Partai Golkar. Menang berkualitas yang dimaksud adalah menempatkan kader internal Golkar dalam posisi calon baik bupati maupun wakil bupati. "Menempatkan kader sendiri dalam pasangan calon merupakan salah satu indikator menang berkualitas," pungkas Anha.

Sementara itu, Dewan Pimpinan Cabang (DPC) PPP Kabupaten Gresik mengusulkan pasangan Fandi Akhmad Yani dan Aminatun Habibah dan pasangan Moh Qosim dan Asluchul Alif ke Dewan Pimpinan Pusat (DPP). Ketua DPC PPP Gresik Ahmad Nadzir mengatakan bahwa langkah ini ditempuh setelah pihaknya menggelar rapat bersama DPP Jumat (10/7/2020) lalu. "Kami resmi mengusulkan dua paslon kepada DPP," katanya.

Pengusulan dua pasangan calon tersebut karena keduanya dianggap sama-sama mengikuti penjarangan yang telah dilakukan DPC PPP Gresik. Untuk Moh Qosim dan dr Asluchul Alif telah mengikuti penjarangan pada 1 Maret lalu, sedangkan Fandi Akhmad Yani dan Aminatun

Ha-bibah sudah melakukan penjarangan pada 30 Juni lalu. Untuk masalah re-komendasi dia menyerahkan hal itu pada DPP PPP. Tentu saja dengan mempertimbangan kajian dan masukan dari DPW PPP Jatim.

"Kami di daerah hanya bertugas mengusulkan para kandidat yang paling berpotensi, selebihnya tinggal menunggu keputusan dan melaksanakannya saja," tandas Nadzir. (ufi/ist)





BINTANG BARU BOLLYWOOD

Sara Ali Khan

**TENGAH BERJUANG MELAWAN
PENYAKIT PCOS**

Terlahir dari orang tua selebriti, tentu menjadi kemudahan tersendiri bagi Sara Ali Khan untuk menaklukkan Bollywood. Namun, ia membuktikan dirinya memang memiliki kemampuan akting mumpuni. Nama Sara Ali Khan boleh jadi masih asing didengar.

Sara merupakan artis pendatang baru di dunia showbiz Bollywood. Ketika tampil di sampul majalah Hello dengan sang bunda, Amrita Singh, Sara menarik perhatian banyak produser Bollywood. Kabarnya, Sara mendapat banyak tawaran menggiurkan setelahnya.

Bukan hanya bermodal wajah cantik, nyatanya akting Sara di dua film yang dibintanginya mendapat acungan jempol dari para kritikus film. Sara dibesarkan dalam keluarga Nawab di Mumbai. Orang tuanya bercerai pada tahun 2004 setelah menjalani rumah tangga selama 13 tahun.

Memiliki tubuh sempurna, berat badan ideal, dengan mata berwarna coklat, dan rambut panjang hitam tebal, Sara disebut-sebut memiliki kecantikan khas dari ibunya. Tak heran paparazi selalu membuntutinya setiap bepergian.

Debut film Sara bermula dari film Kedarnath pada tahun 2018 bersama Sushant Singh Rajput. Berasal dari keluarga kerajaan, Sara sudah terbiasa dengan hidup mewah. Terlebih kedua orang tuanya adalah bintang besar yang memiliki rumah di 10 lokasi berbeda.

Termasuk sebuah bungalo di Bandra yang ditaksir senilai Rp12 miliar. Ayahnya juga memiliki dua bungalo berukuran besar serta sebuah apartemen mewah di Fortune Heights di Turner Road, India. Saif diketahui mempunyai kekayaan mencapai lebih dari Rp591 miliar.

Pamor Sara sendiri kini kian bersinar, usai menuntaskan satu film, kembali datang tawaran lainnya. Sara ke depan akan membintangi film Coolie No.1 yang merupakan film remake. Film itu sebelumnya dirilis pada 30 Juni 1995 dan merupakan salah satu film komedi tersukses di India.

Bukan hal yang mudah bagi Sara Ali Khan untuk menurunkan berat badan. Sebab, Sara mengidap penyakit PCOS (polycystic ovary syndrome) atau sindrom ovarium polikistik. Ini adalah kondisi terganggunya fungsi ovarium pada wanita yang berada di usia subur.

Kondisi ini menyebabkan hormon wanita yang menderita PCOS menjadi tidak seimbang karena hal-hal yang tidak diketahui. Untuk diketahui, gejala awal PCOS adalah masa ovulasi atau subur yang tidak beraturan, meningkatnya kadar hormon pria (androgen) dalam tubuh wanita, dan munculnya banyak kista (kantong berisi cairan) pada ovarium.

Jika seorang wanita mengalami setidaknya dua dari tiga tanda awal itu, maka kemungkinan ia mengidap PCOS. PCOS juga menyebabkan berat badan bertambah. Beratnya bahkan mencapai

96 kilogram.

Kondisi itu pula yang mengakibatkan Sara agak sukar menurunkan berat badan karena menyangkut masalah hormonal. "Saya memiliki PCOS sampai sekarang pun masih. Karena itu, berat badan saya bertambah. Hal ini juga berhubungan dengan masalah hormonal.

Dalam sebuah kesempatan wawancara. Dia juga mengaku, ketika tinggal di Broadway, biasa membeli pizza di sebuah restoran bernama Tom's Pizza.

"Dalam dua tahun pertama kuliah, saya telah membeli banyak sekali pizza. Sampai akhirnya saya menyadari ada sebuah toko vitamin di samping restoran itu yang menjual protein bar dan salad.

Sara mengatakan, jika memiliki PCOS, maka untuk menurunkan berat badan memang sulit, tapi bukan berarti tidak mungkin.

Menjaga pola makan yang diimbangi dengan olahraga teratur harus menjadi bagian dari keseharian. Sara setiap pagi memulai hari dengan berlari di treadmill, dilanjutkan dengan berbagai latihan fisik.

Bagi Sara, tidak semata menurunkan berat badan agar dapat melenggang ke industri hiburan. Dia mengaku, gaya hidup yang dijalankannya selama ini tidak sehat.

"Saya sangat besar dulu, itu mengganggu hormon saya, kesehatan, serta mental saya. Karena itu, saya ingin berubah," tuturnya (Ist).



Foto: edtimes.in/Chirali Sharma

MENGGUNAKAN MASKER LEBIH PENTING DARIPADA PELINDUNG WAJAH



@Lifeforstock

Juru Bicara Pemerintah untuk Percepatan Penanganan COVID-19 Achmad Yurianto mengatakan penggunaan masker lebih penting dibandingkan hanya menggunakan pelindung wajah.

"Kami mengibaratkan menggunakan pelindung wajah tanpa masker ibarat orang yang hanya menggunakan payung, yang hanya bisa melindungi tetesan air dari atas tapi tidak dari samping," ujar Yurianto dalam konferensi pers Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 di Jakarta, Sabtu.

Dia menambahkan masker harus tetap digunakan. Hal itu ibarat menggunakan jas hujan yang penuh yang bisa melindungi tetesan air dari atas dan samping bisa dihindari.

"Sekalilagi menggunakan masker menjadi yang penting. Gunakan masker yang nyaman digunakan," kata dia.

Yuri juga melihat banyak yang menggunakan masker kain yang dirancang terlalu tebal dan tidak nyaman digunakan untuk bernafas.

Selain itu ada yang menggunakan masker elastis yang menekan

hidung dan membuat pengguna menurunkan maskernya hanya menutupi mulut.

"Oleh karena itu gunakan yang benar, buatlah desain yang baik agar tidak menutup hidung dan mulut secara ketat, namun mampu melindungi secara baik," ujar dia.

Dengan demikian, dia berharap masyarakat tetap menggunakan masker agar mampu terlindung dari penyebaran COVID-19.

Yuri mengatakan mikrodroplet atau droplet yang kecil bisa diibaratkan seperti aerosol atau semprotan obat nyamuk, melayang di udara apabila ruangan tertutup atau sirkulasi udaranya buruk.

Droplet 'Melayang'

Peneliti dari Institut Teknologi Massachusetts Amerika Serikat (AS) Lydia Bourouiba menyatakan pernafasan dapat menghasilkan droplet (percikan cairan tubuh) yang dapat 'melayang' hingga jarak 27 khaki.

Bourouiba menilai temuannya membuat kebijakan jarak sosial tiga hingga enam kaki tidak cukup untuk mencegah penularan virus corona yang menyebabkan Covid-19.

Bourouiba mengaku telah meneliti dinamika pernafasan, seperti batuk dan bersin selama bertahun-tahun di Laboratorium Transmisi Penyakit Dinamika

Fluida. Dari hasil penelitian itu, dia menyebut pernafasan menyebabkan droplet yang dapat berjalan hingga 27 kaki.

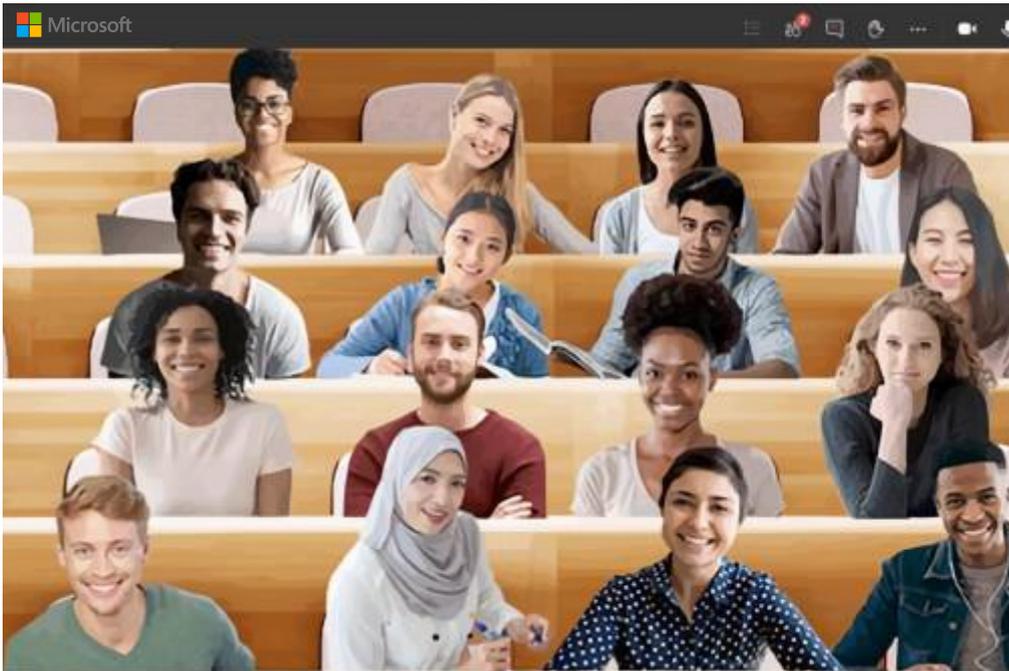
"Ada urgensi dalam merevisi pedoman yang saat ini diberikan oleh Badan Kesehatan Dunia (WHO) dan Centers for Disease Control and Prevention (CDC) tentang perlunya peralatan pelindung, terutama untuk pekerja layanan kesehatan garis depan," kata Bourouiba kepada USA Today melansir MSN.

Dalam penelitiannya, Bourouiba menyerukan langkah-langkah yang lebih baik untuk melindungi petugas kesehatan yang jauh lebih berpotensi tertular dari pasien positif yang batuk atau bersin.

Melansir Fox News, Bourouiba mengatakan bahwa pernafasan, bersin, dan batuk tidak hanya terdiri dari tetesan mukosa yang mengikuti lintasan emisi semi-balistik jarak pendek. Namun, dia berkata pernafasan, bersin, dan batuk dibuat dari gas turbulen multifasa (embusan) droplet yang memikat udara sekitar.

"Mengingat berbagai kombinasi fisiologi pasien individu dan kondisi lingkungan, seperti kelembaban dan suhu, droplet dan muatan tetesan yang mengandung patogen dari semua ukuran dapat menempuh 23 hingga 27 kaki (7 hingga 8 meter)," kaya Bourouiba (Ist).





'TOGETHER MODE' Aplikasi Rapat Virtual Serasa Dalam Satu Tempat

Mengikuti rapat atau pertemuan virtual yang panjang kadang melelahkan juga membosankan, dan Microsoft mencoba mengatasi masalah itu dengan meluncurkan fitur Together Mode di aplikasi Team baru-baru ini.

Together Mode di Microsoft Team akan menyatukan semua peserta konferensi video seolah-olah benar-benar bertemu di satu tempat, meskipun secara virtual ini tampaknya akan lebih menyenangkan.

Anda dan rekan-rekan kerja bisa disatukan di ruang virtual, seperti auditorium, ruang pertemuan atau 0, sehingga semua terlihat seperti sedang di tempat yang sama bersama-sama.

Fitur baru ini menghilangkan kotak-kotak tradisional, menciptakan lingkungan yang menurut pengguna memiliki dampak mendalam pada nuansa konferensi video dan memberikan lebih banyak kohesi kepada grup.

Mode Together dibangun untuk memberi kesan bahwa semua orang bisa memandang seluruh orang dalam grup dalam cermin virtual besar, solusi unik namun sederhana yang mengubah se-

luruh pengalaman.

Otak orang terbiasa untuk menyadari orang lain berdasarkan lokasi mereka, dan efek cermin membuat otak lebih sulit untuk melihat penyimpangan kontak mata. Itulah beberapa kualitas yang memudahkan setiap orang untuk memberi tahu bagaimana mereka merespons satu sama lain.

"Kami adalah makhluk sosial, dan sistem kesadaran sosial dan spasial di otak akhirnya dapat berfungsi lebih alami dalam Together Mode," kata peneliti Microsoft, Jaron Lanier, di blog resmi Microsoft, dikutip, Kamis.

Ide untuk membuat fitur ini datang dari Lanier dan rekannya, Jeremy Bailenson, yang seorang profesor Universitas Stanford yang menghabiskan dua dekade meneliti kualitas komunikasi digital dan perilaku.

Ide ini berawal dari keinginan untuk menyatukan pembawa acara atau penyaji pertunjukan daring dengan para pemirsanya.

Untuk memahami kelelahan saat panggilan video, Bailenson, direktur pendiri Laboratorium Interaksi Manusia Virtual Stanford, menyisir selama beb-

erapa dekade penelitian tentang komunikasi dan menemukan beberapa penyebab utama.

Misalnya, katanya, jika wajah seseorang tampak besar di bidang visual Anda di kehidupan nyata, maka secara otomatis dan tanpa sadar ada reaksi saraf dalam tubuh Anda yang meresponsnya.

Dan dalam panggilan video, sering kali ada kotak dengan wajah banyak orang yang mengisi kotak. Banyak yang harus ditangani oleh sistem saraf tubuh Anda, katanya.

Mary Czerwinski, seorang psikolog kognitif di Microsoft, mengatakan isyarat sosial non-verbal sangat otomatis sehingga anggota audiens bahkan dapat menyinkronkan pernapasan mereka dengan pembicara.

Menggunakan Together Mode, kata dia, "Saya telah melihat orang-orang membungkuk dan saling mengetuk. Saya telah melihat orang-orang melakukan kontak mata satu sama lain yang tidak duduk berdekatan. Jadi orang sekarang dapat mempraktikkan beberapa pensinyalan sosial yang akan mereka lakukan dalam kehidupan nyata." (Ant)

Cleansing Wipes,
BUKAN
SEKADAR
TISU BASAH


Cleansing wipes atau tisu pembersih wajah sering diandalkan perempuan untuk menghapus makeup. Sebenarnya apa sih pengertian dari cleansing wipes?

Apakah Anda termasuk orang-orang dengan mobilitas tinggi? Atau lagi traveling ke alam bebas? Jika dalam kondisi seperti itu, kamu mungkin akan mengabaikan untuk membersihkan wajah. Spesialis perawatan kulit dari American Academy of Dermatology, seperti dilansir dari Howstuffworks, sangat menyarankan mencuci wajah setiap hari, jika tidak kulit bisa pecah atau kusam. Tapi, saat ini telah banyak produk untuk merawat kulit yang praktis, seperti salah satunya cleansing wipes.

Cleansing wipes adalah sebuah pembersih wajah sekali pakai berbentuk tisu basah. Cleansing wipes dapat digunakan sebagai pembersih makeup atau sisa-sisa debu selama kamu beraktivitas.

Cleansing wipes merupakan pembersih wajah yang praktis. Jika kamu ingin menghapus makeup atau membersihkan wajah tetapi sedang tidak berada di rumah, cleansing wipes bisa menjadi penyelamat. Terlebih, saat ini cleansing wipes dijual dengan ukuran kemasan yang lebih kecil, sehingga lebih praktis untuk dimasukkan ke saku.

Manfaat utama dari cleansing wipes adalah fitur bahan all-in-one di dalamnya. Beberapa produk memiliki kemampuan membersihkan, pengelupasan, dan pelembab, yang memungkinkan orang yang biasanya tidak menghabiskan banyak waktu dalam perawatan kulit, setidaknya bisa membersihkan wajah mereka.

Cara menggunakan cleansing wipes cukup praktis. Tinggal buka kemasan, ambil selembar tisunya, lalu usapkan secara merata ke wajah sampai semua sisa makeup menempel di tisu tersebut.

Jika dirasa masih ada sisa kotoran yang tertinggal, kamu bisa menggunakan toner setelahnya. Selain cocok digunakan saat beraktivitas karena praktis, cleansing wipes juga cocok digunakan saat musim dingin. Karena kamu tidak harus mencuci wajah di wastafel dengan air yang terasa dingin. Namun, jika kamu kulitmu tergolong sensitif, ada baiknya kamu berfikir lagi jika ingin menggunakan cleansing wipes.

Berbeda dengan pot krim atau sabun wajah, membersihkan wajah mengguna-

kan cleansing wipes memungkinkan pengguna untuk membersihkan wajah tanpa khawatir menyentuh wajah. Meski banyak produk pembersih lain yang memiliki bahan pengawet dan antibakteri untuk mencegah kontaminasi, mungkin cleansing wipes tidak mengandung bahan-bahan seperti itu.

Dengan semua kelebihan dan beragam jenis yang tersedia, banyak orang telah beralih ke cleansing wipes untuk membantu mereka menjalani hari dengan kulit bersih dan bebas minyak. (ist)



Mas Menteri, (dari hal 1)

Sebanyak 45,5 persen orang tua menyatakan setuju bila sekolah kembali dibuka di masa kenormalan baru atau new normal. Alasannya beragam, mulai dari tak fokus belajar hingga bosan belajar di rumah. "Sedangkan sebanyak 54,5 persen orang tua belum mau mengirimkan anaknya ke sekolah. Mereka masih takut dengan kondisi saat ini," kata peneliti Alvares Research Center Hasanuddin Ali dalam diskusi daring, Jakarta, Minggu (12/7).

Dia mengatakan sebanyak 41,3 persen orang tua mengatakan belajar di rumah tak efektif. Sebab, banyak anak justru memakai waktu untuk bermain ketimbang belajar. Adapun 38 persen orang tua mengatakan anaknya bosan belajar di rumah dan 35,4 persen menyatakan anak susah belajar di rumah. Sebanyak 33 persen orang tua menyampaikan bahwa anaknya lebih banyak main keluar rumah dari pada mengerjakan tugas sekolah.

"Sebanyak 31,3 persen menyatakan anaknya kangen belajar di sekolah. Sebanyak 27 persen orang tua tidak memiliki teknik mengajar yang baik dan 23,6 persen belajar di rumah menghabiskan kuota internet," katanya. Kemudian, sebanyak 22,7 persen orang tua mengatakan belum memahami substansi pelajaran dan 14,9 persen orang tua masih bekerja. Sehingga, orang tua sulit memantau dan mengajarkan anak.

Survei ini digelar sejak 22 Juni hingga 1 Juli 2020 dengan melibatkan 1.225 responden dari seluruh provinsi di Indonesia. Survei ini menggunakan metodologi kuantitatif melalui mixed method, online survey, dan mobile assisted phone interview dengan margin of error 2,86 persen.

Sebelumnya, dokter anak dr Piprim Basarah Yanuarso, SpA(K) yang juga Sekjen Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI), mengatakan bahwa jika sekolah tetap dijalankan di tengah pandemi bisa memicu munculnya cluster baru. Hal itu akan memicu penularan Covid-19 pada anak. "Ya kalau kurvanya masih meningkat, kemudian sekolah dibuka, itu akan jadi cluster baru penularan COVID-19," jelas dr Piprim.

Sebelumnya, pihak IDAI mengeluarkan pernyataan resmi terkait kebijakan masuk sekolah ini. Pernyataannya sebagai berikut: "Kegiatan pembelajaran bagi anak usia sekolah dan remaja sebaiknya tetap dilaksanakan dalam bentuk pembelajaran jarak jauh, mengingat sulitnya melakukan pengendalian transmisi apabila terbentuk kerumunan," demikian dikutip dari edaran IDAI.

"Ikatan Dokter Anak Indonesia menyampaikan apresiasi atas kehandalan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam mengembangkan berbagai bentuk pembelajaran jarak jauh, termasuk bentuk

kegiatan belajar daring. Hal ini disarankan untuk tetap dilanjutkan, mengingat kemungkinan bulan Juli wabah belum teratasi dengan baik," tulis IDAI.

Berhak Menolak

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Makarim menegaskan pembukaan sekolah harus ke depannya protokol kesehatan. "Namun, bila ada orang tua yang tidak siap jika anaknya kembali bersekolah, ia berhak menolak dan anak melanjutkan pembelajaran dari rumah," jelas Nadiem dalam keterangannya Minggu (12/7).

"Jadi, kita benar-benar harus memegang prinsip kebebasan memilih. Karena ini kan mengenai kesehatan masing-masing," ungkap Mendikbud Nadiem.

Dikatakan Nadiem, berdasar informasi dari Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 Nasional yang ia dapatkan, bahwa ada beberapa kabupaten/kota yang merupakan zona hijau bisa memulai pembelajaran tatap muka. Adapun untuk prosesnya bakal dilakukan secara bertahap. "Dimulai dari jenjang SMP dan SMA/SMK terlebih dahulu," ujarnya.

Nadiem-pun menegaskan, bahwasannya kebijakan membuka sekolah kembali berada di tangan kepala daerah. "Selain kepala daerah, kepala sekolah dan orang tua juga punya hak untuk menentukan apakah memang sekolah tersebut sudah siap untuk menyelenggarakan pembelajaran tatap mukanya kembali," pungkasnya.

Terpisah, Kementerian Agama (Kemenag) yang membawahi madrasah mengingatkan agar semua sekolah tetap mewaspadai virus corona. Madrasah yang berada di zona hijau memang diperbolehkan menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar secara tatap muka, tapi harus hati-hati dan jangan ambil risiko.

"Menegaskan, kami selaku direktur madrasah meminta semua madrasah di Indonesia jangan coba-coba bermain dengan Covid-19. Kita berdamai boleh, tapi jangan coba-coba (jangan menganggap remeh Covid-19—Red)," ujar Direktur KSKK Madrasah Kemenag Ahmad Umar.

Terkait jumlah madrasah yang ada di zona hijau atau daerah tanpa kasus infeksi Covid-19, Umar mengatakan, belum bisa dipetakan secara detail. Tapi, jika melihat peta, zona hijau lebih banyak di bagian timur Indonesia. Jumlah madrasah di wilayah timur Indonesia sedikit karena 60 persen madrasah ada di Pulau Jawa. Sementara, madrasah di Pulau Jawa rata-rata berada di zona merah.

Untuk menunjang siswa-siswi madrasah belajar, Kemenag sedang menyiapkan dan menyempurnakan platform e-learning madrasah. Untuk itu Kemenag bekerja sama dengan Google sehingga jutaan siswa-siswi

madrasah dapat mengakses e-learning secara gratis.

Penambahan kasus positif virus corona di Indonesia masih di atas angka seribu orang. Berdasarkan data per hari ini, Minggu (12/7), terdapat 1.681 kasus baru sehingga total kasus menjadi 75.699.

"Hari ini kita periksa 22.379 spesimen sehingga total adalah 1.061.367 spesimen," ujar juru bicara pemerintah untuk penanganan COVID-19, Achmad Yurianto, dalam konferensi pers di Graha BNPB. "Maka dari jumlah ini, kita dapatkan tambahan kasus sebanyak 1.681 orang, sehingga total keseluruhan 75.699 orang," tambahnya.

Penambahan kasus positif virus corona tersebut tersebar di 29 dari 34 provinsi Indonesia. Kembali, Jawa Timur menjadi provinsi dengan penambahan kasus baru terbanyak berjumlah 518. Terdapat 5 provinsi yang tidak terdapat penambahan kasus corona baru, yaitu Kalimantan Utara, Sulawesi Tengah, Bangka Belitung, Jambi, dan NTT. (ist,ins)

GAMBARAN UMUM KEADAAN SEKOLAH DASAR TIAP PROVINSI

No	Provinsi	Sekolah	Siswa
1.	Prov. D.K.I Jakarta	2,526	835,354
2.	Prov. Jakarta Barat	19,718	4,530,794
3.	Prov. Jawa Tengah	19,010	2,801,499
4.	Prov. D.I.Yogyakarta	1,844	293,627
5.	Prov. Jawa Timur	19,285	2,788,847

GAMBARAN UMUM KEADAAN SEKOLAH MENENGAH PERTAMA TIAP PROVINSI

No	Provinsi	Sekolah	Siswa
6.	Prov. D.K.I Jakarta	1,135	372,859
7.	Prov. Jakarta Barat	5,448	1,788,094
8.	Prov. Jawa Tengah	3,357	1,186,578
9.	Prov. D.I.Yogyakarta	433	129,904
10.	Prov. Jawa Timur	4,784	1,239,934

GAMBARAN UMUM KEADAAN SEKOLAH MENENGAH ATAS TIAP PROVINSI

No	Provinsi	Sekolah	Siswa
11.	Prov. D.K.I Jakarta	505	167,018
12.	Prov. Jakarta Barat	1,663	693,450
13.	Prov. Jawa Tengah	867	416,653
14.	Prov. D.I.Yogyakarta	163	56,867
15.	Prov. Jawa Timur	1,542	544,274

GAMBARAN UMUM KEADAAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN TIAP PROVINSI

No	Provinsi	Sekolah	Siswa
16.	Prov. D.K.I Jakarta	589	227,952
17.	Prov. Jakarta Barat	2,943	1,135,667
18.	Prov. Jawa Tengah	1,588	799,130
19.	Prov. D.I.Yogyakarta	220	90,390
20.	Prov. Jawa Timur	2,118	781,672

WADUH! KINI CINA YANG KLAIM BATIK



BEIJING - Media pemerintah Cina Xinhua dalam videonya menyebut batik adalah kerajinan tradisional negaranya. Di video berdurasi 49 detik itu, akun Twitter @XHNews menuliskan "Batik adalah kerajinan tradisional Cina" di pembuka video. Tak ayal, video Xinhua ini langsung memicu beragam reaksi dari para warganet.

Xinhua di videonya menampilkan seorang pengrajin yang menggambar motif batik di sebuah kain. Beragam motif digambar seperti hewan dan tumbuh-tumbuhan, serta ukiran-ukiran khas batik. Cara menggambar batiknya juga memakai canting, meski bentuk alatnya sedikit berbeda.

"(Batik) ini biasanya dipakai kelompok etnis minoritas yang tinggal di Guizhou dan Yunan," lanjut teks di video Xinhua.

Selain di kain, terlihat pula seorang wanita yang menggambar motif batik di sebuah bucket hat. Motif batik ini bergambar bunga. Kemudian ditunjukkan juga proses pembuatan batik celup yang menghasilkan motif bergambar burung. Video tersebut diunggah Xinhua pada Sabtu (12/7/2020) pukul 12.22 WIB.

Hingga sekitar pukul 15.23 WIB, video ini telah mendapat lebih dari 160 likes dan di-retweet lebih dari 200 kali. Kolom balasan (reply) twit ini juga ramai dibanjiri beragam reaksi warganet.

Seorang warganet dengan akun @srinidhi24 dengan gamblang menjelaskan bahwa batik berasal dari

Pulau Jawa di Indonesia lalu produknya menyebar seantero Asia sampai India dan Cina. Ia juga mengimbau, "Jangan mengaku ini asli Cina. Ini dari zaman dahulu yang DITIRU Cina."

Ada pula yang menyindir, "Sebaiknya kamu mengklaim Covid saja. Tidak ada negara yang mengklaimnya sampai sekarang," tulis @Sean_Alma.

Sebelumnya, Niu Yujia, Staf Atase Kedutaan Besar Cina di Indonesia. Menurutnya Batik sudah lama ada di beberapa daerah di Cina, batik yang ada dalam video itu pun bukanlah batik Indonesia. "Itu bukan batik Indonesia, di beberapa daerah di Cina juga ada (kerajinan batik), boleh di-googling," kata Niu.

Mengutip dari situs UNESCO (Organisasi Pendidikan, Keilmuan, dan Kebudayaan PBB), teknik, simbolis, dan budaya terkait batik dianggap melekat dengan kebudayaan Indonesia. Bahkan, UNESCO menilai masyarakat Indonesia memaknai batik dari prosesi kelahiran sampai kematian.

Sejarah panjang perjalanan batik hingga kini akhirnya batik diakui organisasi dunia Unesco sebagai warisan budaya dunia pada 2 Oktober 2009. Karena itulah, sejak saat itu, Indonesia memperingati hari batik nasional setiap 2 Oktober. Setiap sekolah, kelembagaan, dan perusahaan mewajibkan penggunaan pakaian batik satu hari dalam sepekan.

Sebetulnya proses meraih pengakuan itu bukan hal yang mudah. Semula

perjuangan diawali karena perlawanan Indonesia karena tak mau batik diklaim oleh negara tetangga Malaysia. Karena itu sejak tahun 2008, pemerintah Indonesia mendaftarkan batik ke dalam deretan representatif budaya tak benda warisan manusia Unesco atau Representative List of Intangible Cultural Heritage-Unesco. Kemudian diterima resmi oleh Unesco pada 9 Januari 2009 untuk diproses. Barulah pada 2 Oktober 2009 Unesco mengakui batik.

Dilihat dari sejarahnya, seni mewarnai kain dalam membatik, memang sudah ada sejak zaman dulu. Pewarnaan kain dengan teknik perintang (malam atau lilin) adalah bentuk seni kuno. Penemuan di Mesir menunjukkan bahwa teknik ini telah dikenal semenjak abad ke-4 sebelum masehi.

Mengutip dari laman The Batik Guild, batik sudah ditemukan di Timur Tengah, Asia Tengah dan India sejak lebih dari 2000 tahun yang lalu. Sementara di Cina, budaya membatik telah ada di Cina sejak awal Dinasti Qin (221-207 sebelum masehi) atau Dinasti Han awal (206 sebelum masehi).

Menurut laporan, orang-orang etnis Miao, Gejia dan Bouyei sangat ahli dalam membatik. Seperti halnya di Indonesia mereka mendapatkan ilmu membatik secara turun temurun. Meski begitu, batik akhirnya ditetapkan UNESCO sebagai warisan dunia dari Indonesia. (ist)